

**PENGARUH EFISIENSI, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP  
MINAT NASABAH MENGGUNAKAN LAYANAN TARIK TUNAI  
TANPA KARTU BANK SYARIAH INDONESIA  
(Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**DIAH AYU PITALOKA  
NIM. 18.52.31.185**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2022**

PENGARUH EFISIENSI, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP  
MINAT NASABAH MENGGUNAKAN LAYANAN TARIK TUNAI TANPA  
KARTU BANK SYARIAH INDONESIA  
(Studi Pada Masyarakat Di Kota Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

DIAH AYU PITALOKA  
NIM: 18.52.31.185

Surakarta, 14 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Agung Abdullah, SE., M.M.  
NIP. 19850301 201403 1 003

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : DIAH AYU PITALOKA

NIM : 18.52.31.185

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **"PENGARUH EFISIENSI, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN LAYANAN TARIK TUNAI TANPA KARTU BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon)"**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 14 Oktober 2022



Diah Ayu Pitaloka

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : DIAH AYU PITALOKA

NIM : 18.52.31.185

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **"PENGARUH EFISIENSI, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN LAYANAN TARIK TUNAI TANPA KARTU BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon)"**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data sesuai sampel skripsi tersebut. Apabila di kemudian hari bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 14 Oktober 2022



Diah Ayu Pitaloka

Dr. Agung Abdullah, SE., M.M.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Diah Ayu Pitaloka  
Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said  
Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Diah Ayu Pitaloka NIM : 18.52.31.185 yang berjudul:

**PENGARUH EFISIENSI, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN LAYANAN TARIK TUNAI TANPA KARTU BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon)** Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkanya permohonan ini disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 14 Oktober 2022

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Agung Abdullah, SE., M.M.

NIP. 19850301 201403 1 003

PENGESAHAN

PENGARUH EFISIENSI, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP  
MINAT NASABAH MENGGUNAKAN LAYANAN TARIK TUNAI  
TANPA KARTU BANK SYARIAH INDONESIA  
(Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon)

Oleh :

**DIAH AYU PITALOKA**  
NIM. 18.52.31.185

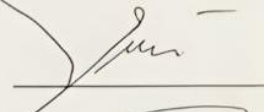
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari Kamis tanggal 03 November 2022 M / 08 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. Waluyo, Lc., M.A.  
NIP. 19790910 201101 1 005



Penguji II  
Supriyanto, S.Ud., M.Ud.  
NIP. 19860306 201503 1 005



Penguji III  
Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.  
NIP. 19890615 202012 1 006



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

R

## **MOTTO**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

(QS. Al Baqarah:286)

*“Apa yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”*

(Ali Bin Abi Thalib)

## **PERSEMBAHAN**

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada orang yang sangat  
kukasihi dan kusayangi

Kedua orang tua tercinta

Bapak Heru Susilo dan Ibu Erniyati yang telah memberikan dukungan yang  
begitu besar bagi saya. Beliau yang menjadi tempat keluh kesah sekaligus menjadi  
teman curhat. Selalu mendoakan anak nya ini sehingga dipermudah dalam  
menyelesaikan skripsi ini.

Serta Adik tersayang

Adelia Berliana Putri yang telah memberikan dukungan serta motivasi dan  
semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta memberikan kemudahan dalam setiap langkah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon)”. Skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyatakan sepenuhnya telah mendapatkan bimbingan, dorongan, semangat, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan waktu, tenaga, hingga menyumbangkan pikiran. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. M. Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Dr. Agung Abdullah, SE., M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis berproses menyelesaikan skripsi.
7. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak Heru Susilo dan Ibu Erniyati tercinta yang selalu memberikan semangat terbesarnya serta menjadi pendengar yang baik dalam setiap permasalahan yang sedang saya hadapi.
10. Kepada saudaraku Adelia Berliana Putri yang telah memberikan dukungan.
11. Kepada Hadi Virdiyanto yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seluruh keluarga besarku yang telah memberikan semangat dan doa.
13. Sahabat tersayang yang memberikan dukungan mulai dari awal penulisan karya ilmiah ini, Nila Septiyani, Norma Prastiwi Putri, Huda Mukhlisah, Aisyah, Alifia Fitriana, Ariska Rosliana, Inggit Sukmawati, Esti Kusuma dan yang lainnya yang telah membantu banyak selama ini.
14. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah E angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah banyak mewarnai hari-hari selama kuliah.
15. Responden yang telah mengisi kuisioner yang telah dibuat penulis.

Terhadap semuanya tiada kiranya saya dapat membalasnya, hanya doa kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, aamiin.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Surakarta, 14 Oktober 2022

Penulis

## **ABSTRACT**

*Increased liquidity and public demands for ease of transactions have made banks develop electronic transaction services, one of which is ATM. Currently, ATM machine users are increasing as well as criminal cases by hacking customer accounts through ATM machines. This incident prompted the bank to issue a new service, namely cash withdrawal without a card.*

*Quantitative research methodologies are used. The sampling technique used in this survey used a targeted sampling technique. The population and sample are persons from the town of Cirebon who use BSI Mobile, with a total of 100 respondents. Google forms within the framework of how to get data and Likert scale as an instrument. Use quantitative analysis with SPSS 22.0 software for data analysis to prepare for this research.*

*The results of this study are efficiency has a positive and significant effect, convenience has a positive and significant effect, security has a positive and significant effect, and there is a simultaneous positive and significant influence on the interest of the people of Cirebon City to use cash withdrawal services without a card at Indonesian Islamic Bank.*

**Keywords:** *Cardless Cash Withdrawal Service, Interest, Efficiency, Ease, Security*

## ABSTRAK

Meningkatnya likuiditas dan tuntutan masyarakat akan kemudahan bertransaksi membuat bank mengembangkan layanan transaksi elektronik, salah satunya ATM. Saat ini pengguna mesin ATM semakin meningkat begitu pula kasus criminal dengan cara meretas rekening nasabah melalui mesin ATM. Kejadian tersebut membuat bank mengeluarkan layanan baru, yakni tarik tunai tanpa kartu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dan sampel adalah masyarakat Kota Cirebon pengguna *BSI Mobile*, dengan jumlah 100 responden. *Google form* sebagai bagian dalam cara memperoleh data dan skala likert sebagai instrumennya. Menggunakan Analisis kuantitatif dengan software SPSS versi 22.0 dalam menganalisis data pada penyusunan penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah efisiensi memberikan pengaruh positif dan signifikan, kemudahan terdapat pengaruh positif dan signifikan, keamanan terdapat pengaruh positif dan signifikan, dan terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat masyarakat Kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

**Kata kunci:** Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu, Minat, Efisiensi, Kemudahan, Keamanan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	9

1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.7 Jadwal Penelitian.....	11
1.8 Sistematika Pembahasan .....	11

## BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kartu Anjungan Tunai Mandiri atau <i>Automated Teller Machine</i> (ATM). 13	
2.1.1 Pengertian Kartu ATM .....	13
2.1.2 ATM Dalam Pandangan Islam.....	14
2.2 Tarik Tunai .....	15
2.2.1 Pengertian Tarik Tunai .....	15
2.2.2 Tarik Tunai Dalam Hukum Islam .....	16
2.3 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) .....	16
2.3.1 Pengertian TAM.....	16
2.3.2 Kelebihan Metode TAM .....	18
2.4 Minat .....	19
2.4.1 Pengertian Minat.....	19
2.4.2 Faktor yang mempengaruhi minat .....	19
2.4.3 Indikator Minat .....	21
2.5 Efisiensi.....	21
2.5.1 Pengertian Efisiensi.....	21
2.5.2 Kelebihan Efisiensi .....	21
2.5.3 Indikator Efisiensi.....	22
2.6 Kemudahan.....	22

2.6.1 Pengertian Kemudahan .....	22
2.6.2 Kelebihan Kemudahan.....	23
2.6.3 Indikator Kemudahan.....	23
2.7 Keamanan.....	24
2.7.1 Pengertian Keamanan .....	24
2.7.2 Faktor yang mempengaruhi keamanan .....	24
2.7.3 Kelebihan Keamanan .....	25
2.7.4 Indikator Keamanan.....	25
2.8 Penelitian Terdahulu .....	25
2.9 Kerangka Berfikir.....	32
2.10 Perumusan Hipotesis .....	33
2.10.1 Pengaruh Efisiensi Terhadap Minat Masyarakat Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia .....	33
2.10.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia.....	33
2.10.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia.....	34
2.10.4 Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia .....	34

### BAB III METODE PENELITIAN



3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian .....	36
3.2 Jenis Penelitian .....	36
3.3 Populasi, Sampel, Pengambilan Sampel .....	36
3.3.1 Populasi.....	36
3.3.2 Sampel.....	37
3.4 Data dan Sumber Data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6 Variabel Penelitian .....	39
3.6.1 Variabel Dependen (Y) .....	40
3.6.2 Variabel Independen (X).....	40
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	40
3.8 Teknik Analisis Data .....	42
3.8.1 Uji Instrumen.....	42
3.8.2 Uji Asumsi Klasik .....	44
3.8.3 Uji Hipotesis .....	45
3.8.4 Regresi Linier Berganda .....	46
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Karakteristik Responden .....	48
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	50
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	51
4.2.1 Uji Instrumen Data.....	51

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	53
4.2.3 Hasil Uji Ketetapan Model .....	56
4.2.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
4.2.5 Uji Hipotesis (Uji T) .....	59
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	60
4.3.1 Pengaruh Efisiensi Terhadap Minat Masyarakat Kota Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia.....	60
4.3.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Kota Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia.....	62
4.3.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Kota Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia.....	64
4.3.4 Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Kota Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Keterbatasan .....	68
5.3 Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Skala Likert.....	36
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (F).....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji R- Square (R <sup>2</sup> ).....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji T.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Transaksi Uang Elektronik .....	2
Gambar 2.1 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) .....	12
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir .....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	69
Lampiran 2 Pertanyaan Kuesioner .....	70
Lampiran 3 Hasil Data Kuesioner .....	76
Lampiran 4 Hasil Uji SPSS .....	87
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup .....	93
Lampiran 6 Hasil Cek Plagiasi .....	94

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

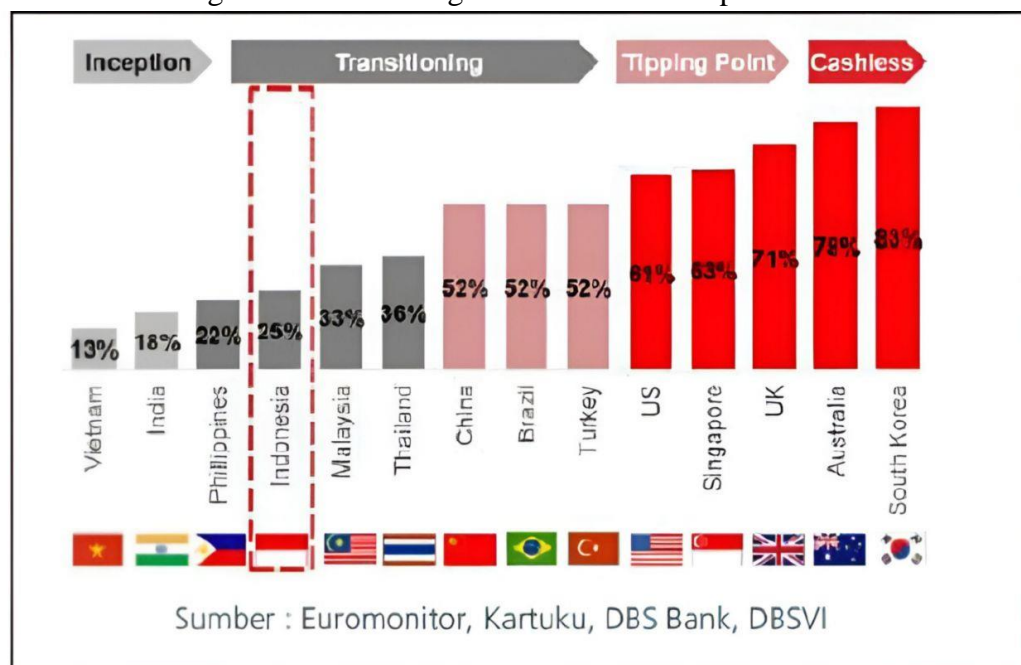
Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini telah mencapai tingkat kebutuhan penting manusia. Tidak hanya sebagai saluran pertukaran informasi antar individu dalam interaksi sosial, tetapi juga dalam bidang yang lebih luas dan antar lembaga, wilayah, bahkan antar negara dan benua (Yoga, 2019).

Seiring dengan meningkatnya likuiditas dan tuntutan masyarakat akan kemudahan bertransaksi keuangan, berbagai inovasi teknologi yang ditujukan untuk menyelesaikan aktivitas masyarakat secara aman, nyaman dan cepat bermunculan silih berganti. Menjadikan bank sebagai penyedia jasa keuangan pilihan utama bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan terkait keuangan (Sitompul & Santoso, 2021).

Pada industri perbankan, perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk mengubah strategi bisnisnya dan menggunakan teknologi sebagai elemen utama dalam proses inovasi produk dan layanan. Pendekatan ini memudahkan nasabah untuk memantau saldo rekening, sehingga meningkatkan pencegahan pencurian kartu ATM. Saat ini semakin banyak pengguna mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan semakin banyak kasus kriminal, terutama kasus-kasus dimana nasabah mengalami kerugian dengan cara meretas rekening nasabah melalui ATM.

Saat ini bank telah mengembangkan layanan untuk keamanan dan kenyamanan nasabah. Seperti layanan transaksi elektronik (*e-banking*) melalui ATM, phone banking, online banking, mobile banking hingga tarik tunai tanpa kartu. Transaksi tarik tunai di Indonesia dimulai dengan persiapan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015. Bank Indonesia (BI) memulai program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada tahun 2014.

Gambar 1.1  
Perbandingan Transaksi Uang Elektronik Terhadap Total Transaksi



Sumber : (Marlina et al., 2020)

Data di atas menunjukkan bahwa hanya 25% dari total jumlah orang yang melakukan transaksi non tunai di Indonesia. Sisanya 75% masih menggunakan transaksi manual berbasis tunai. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia belum sadar finansial. Dari 25% dari total jumlah orang yang melakukan transaksi non tunai menjadi 47,2 triliun transaksi pada 2018, uang yang beredar mencapai 167,2 juta (Marlina et al., 2020).

Tarik tunai tanpa kartu adalah bentuk baru dari layanan perbankan yang menawarkan jasa. Menurut Philip Kotler, jasa adalah semua tindakan atau kinerja yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain, tidak berwujud dan tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan apapun (Ibnu, 2021). Proses produksi ini mungkin atau bahkan tidak terkait dengan produk fisik. Keberadaan transaksi tarik tunai tanpa kartu yang dapat mengubah layanan transaksi manual menjadi layanan transaksi berbasis teknologi ini mulai hadir di Indonesia pada tahun 2017.

Bank yang pertama kali menggunakan layanan itu adalah Bank BCA. BCA mengembangkan fitur *BCA Mobile* dengan fasilitas tarik tunai tanpa kartu. Hanya dengan akses aplikasi *BCA Mobile* atau *Sakuku* yang ada di ponsel pintar, pengguna sudah bisa menarik tunai uang di ATM. Saat ini, hampir semua jenis bank menawarkan layanan tarik tunai tanpa kartu kepada nasabahnya. Tarik tunai tanpa kartu adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk melakukan penarikan uang tunai tanpa kartu melalui ATM atau indomaret. Layanan tersebut diakses menggunakan aplikasi *mobile banking* yang dapat diunduh dan diinstal oleh pelanggan di ponsel mereka.

Tarik tunai tanpa kartu adalah salah satu layanan jasa yang ditawarkan Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu bank Indonesia yang bergerak di bidang perbankan syariah. Bank ini diresmikan pada 1 Februari 2021 atau bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H. Bank Syariah Indonesia menjadi market leader di kalangan bank syariah lainnya, karena hasil penggabungan beberapa bank yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu.



Pada tahun 2021 jumlah nasabah keseluruhan Bank BSI adalah 21.374.779 jiwa (Indonesia, 2021). Jumlah nasabah tersebut menunjukkan jumlah nasabah pada tahun pertama Bank didirikan. Nasabah dari Bank BSI merupakan gabungan dari beberapa bank syariah yang akhirnya menjadi satu. Walaupun baru berdiri kurang lebih satu tahun, namun bank ini telah menyesuaikan kemajuan teknologi di kalangan dunia perbankan, salah satunya layanan tarik tunai tanpa kartu. Layanan tarik tunai tanpa kartu sudah tersedia pada tanggal 14 Juli 2021 atau setelah diresmikannya Bank Syariah Indonesia. Layanan tersebut dapat diakses melalui aplikasi *BSI Mobile*.

Menurut Bank BSI, aplikasi *BSI Mobile* memiliki 2,7 juta per Agustus 2021, dan lebih dari 3 juta pelanggan per Desember 2021, meningkat 79,4% secara *year-on-year* sejak awal 2021 (Sidik, 2021). Beberapa pelanggan sudah menggunakan layanan ini karena siapa saja yang memiliki *BSI Mobile* dapat mengaksesnya. Sebagai layanan baru, diperlukan penelitian untuk mengetahui minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Salah satu teori untuk menjelaskan penerimaan teknologi baru yaitu *Technology Acceptance Model* yang digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan penggunaan sistem atau menjelaskan penerimaan suatu teknologi.

Penggunaan *BSI mobile* dirasa sangat menguntungkan untuk nasabah yang mana mereka bisa melakukan transaksi tarik tunai di mesin ATM tanpa harus menggunakan kartu. Namun dalam beberapa hal tarik tunai tanpa kartu tidak begitu diminati oleh nasabah, rendahnya minat menggunakan transaksi tarik tunai tanpa kartu dilihat dari perbedaan jumlah nasabah dengan jumlah pengguna *mobile*

*banking*. Berdasarkan perbandingan jumlah nasabah serta pengguna *mobile banking* yang sangat signifikan, dapat disimpulkan bahwa jumlah pengguna *mobile banking* lebih rendah jika dibandingkan dengan jumlah nasabah keseluruhan. Karena salah satu syarat menggunakan layanan transaksi tarik tunai tanpa kartu yaitu mempunyai *mobile banking*.

Perbedaan tarik tunai tanpa kartu dan tarik tunai menggunakan kartu pada mesin ATM yakni, apabila tarik tunai tanpa kartu diakses melalui aplikasi *mobile banking* dan menggunakan kode OTP pada saat penarikan uang tunai di mesin ATM, sedangkan tarik tunai menggunakan kartu melakukan rangkaian transaksi secara langsung di mesin ATM.

Hadirnya layanan tarik tunai tanpa kartu membuat pihak bank perlu menciptakan kemudahan, kepercayaan dan kenyamanan bagi nasabah. Layanan ini dapat mempercepat proses transaksi dan menghemat waktu. Semakin sedikit sumber daya yang digunakan, seperti tenaga, waktu, dan biaya, tapi tetap dapat menghasilkan *output* sesuai dengan rencana atau harapan, maka akan dinilai semakin efisien. Namun setiap transaksi tarik tunai juga memiliki batas waktu, biasanya satu jam. Apabila setelah batas waktu ditentukan tidak melakukan transaksi di ATM, maka proses transaksi akan dibatalkan (Ramli, 2022).

Layanan tarik tunai tanpa kartu diperkenalkan oleh BSI untuk memenuhi kebutuhan masyarakat demi bertransaksi secara aman di masa pandemi sekaligus menjawab tantangan kekinian dalam menghadirkan layanan keuangan syariah digital dan modern. Bertransaksi menjadi lebih aman, tidak perlu khawatir data kamu disimpan karena saat transaksi tidak ada pertukaran data. Tarik tunai tanpa

kartu dapat mencegah adanya penipuan, layanan ini dapat meminimalisir tingkat kejahatan yaitu *skimming* dan juga dapat menghindari kartu ATM tertelan karena tidak menggunakan kartu.

Solusi tersebut akan berdampak pada kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap transaksi *online* dan elektronik. Hal ini dikarenakan bank merupakan industri yang berbasis kepercayaan, bila diragukan akan berdampak buruk bagi bank ini karena 75% transaksi perbankan dilakukan secara *online*. Adanya layanan ini yang diharapkan dapat berdampak positif terhadap minat nasabah untuk menggunakan layanan tersebut.

Kekurangan dari layanan ini adalah pengguna hanya bisa melakukan tarik tunai di ATM bank yang bersangkutan dan gerai Indomaret, namun belum bisa dilakukan di ATM bersama/bank lain. Jadi, perlu memilih bank yang memiliki jaringan mesin ATM luas. Risiko lain yang harus diperhatikan karena proses transaksi dilakukan oleh *mobile banking*, pengguna harus ekstra hati-hati dengan PIN akses dan PIN *approval* transaksinya. Itu artinya harus menjaga kartu SIM/nomor HP *mobile banking* dan selalu kunci ponsel serta aplikasi *mobile banking* dengan PIN yang aman dan sulit ditebak (Lahur, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Rifki Hanif dengan judul Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Guna Melalui Kepercayaan Pada Pengguna Dompot Digital Gopay menghasilkan persepsi kemudahan yang berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan. Ada pengaruh positif yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat guna. Namun, persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat guna (Hanif, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Mukhtisar et al., dengan judul Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh) menghasilkan efisiensi dan kemudahan yang berpengaruh signifikan terhadap minat. Namun, keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi mobile banking (Mukhtisar et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Widi Yanto, Ery Baskoro, dan Fitriani dengan judul Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Pemakaian *Financial Technology* Pada Aplikasi Ovo Sebagai Digital Payment (Study Kasus Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro). Adanya pengaruh positif yang signifikan antara manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap minat pemakaian *financial technology* pada aplikasi OVO (Yanto et al., 2020).

Penelitian terdahulu mayoritas meneliti tentang minat menggunakan aplikasi *m-banking* atau *e-money* untuk itu penelitian ini akan meneliti mengenai minat menggunakan layanan atau *fitur* tarik tunai tanpa kartu, dimana layanan ini terdapat dalam aplikasi *mobile banking* itu sendiri dan layanan ini tergolong baru pada Bank Syariah Indonesia. Penelitian terdahulu juga mayoritas meneliti di kalangan mahasiswa sebagai subjek dalam penelitiannya, sehingga ruang lingkup terlalu sempit. Penelitian fokus pada ruang lingkup yang sangat umum supaya dapat menerima respon dari berbagai kalangan, usia, hingga pekerjaan, yaitu masyarakat Kota Cirebon.

Jumlah masyarakat Kota Cirebon saat ini yakni 343.497 jiwa yang tersebar di 5 (lima) kecamatan, yakni kecamatan harjamukti, kecamatan kesambi, kecamatan lemahwungkuk, dan kecamatan pekalipan (Statistik, 2021). Cirebon juga merupakan kota dengan tingkat kereligiusan yang tinggi. Cirebon juga terkenal dengan julukan kota wali dan kota udang, dibuktikan dengan adanya makam para Sunan dan Nyai serta tokoh muslim lainnya yang hampir ada di setiap desa. Selain lekat dengan sejarah kebesaran masa lalu Kerajaan Cirebon, kota ini memiliki potensi keindahan alam, kuliner, dan wisata religi (Purwanto, 2022).

Bank Syariah Indonesia yang merupakan market leader dikalangan bank syariah hanya memiliki 3 (tiga) lokasi mesin ATM serta kantor cabang di kota Cirebon. Karena keterbatasan mesin ATM di kota Cirebon membuat masyarakat tidak punya pilihan lain selain memilih diantara tiga lokasi tersebut, sehingga sering terjadi antrian yang dapat membuang waktu. Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Efisiensi yang diberikan belum maksimal, karena memiliki batas waktu yakni satu jam. Apabila setelah batas waktu ditentukan tidak melakukan transaksi, maka proses transaksi akan dibatalkan.

2. Rendahnya minat nasabah dalam menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.
3. Terdapat beberapa *research gap* yang menyajikan hasil penelitian berbeda satu sama lain.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang ada dan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pembahasan serta untuk memperjelas pokok bahasan dalam penelitian. Batasan masalah digunakan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan agar subjek yang diteliti bisa lebih fokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup masyarakat Cirebon dan pengguna *BSI Mobile* namun tidak atau belum menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam konteks di atas, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Efisiensi berpengaruh terhadap minat masyarakat Kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah Kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah Keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia?
4. Apakah Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan berpengaruh bersama-sama terhadap minat masyarakat Kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Efisiensi berpengaruh terhadap minat masyarakat Kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia?
2. Untuk mengetahui apakah Kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia?
3. Untuk mengetahui apakah Keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia?
4. Apakah Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan berpengaruh bersama-sama terhadap minat masyarakat Kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia?

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian mengenai pengembangan teknologi terutama layanan tarik tunai tanpa kartu serta dapat bermanfaat sebagai sarana informasi apakah efisiensi, kemudahan, dan keamanan dapat mempengaruhi minat penggunaan suatu teknologi.

## 2. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pemangku kepentingan dalam bidang pengembangan teknologi saat mengambil keputusan untuk menarik minat penggunaan teknologi.

### 1.7 Jadwal Penelitian

*Terlampir.*

### 1.8 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas serta menyeluruh mengenai penulis, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang yang terdiri dari kemajuan teknologi, pertumbuhan teknologi bank syariah, tarik tunai tanpa kartu, dan teori TAM, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisi uraian tentang landasan teori umum yang memiliki relevan dengan permasalahan penelitian. Landasan teori menjelaskan mengenai efisiensi, kemudahan, keamanan, teori *technology acceptance model* (TAM), penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**



Berisi uraian tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil analisis data atau pembuktian hipotesis.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi uraian tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kartu Anjungan Tunai Mandiri atau *Automated Teller Machine* (ATM)**

##### **2.1.1 Pengertian Kartu ATM**

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/2/PBI/2012 Pasal 1 Ayat 5 tentang Perubahan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/11/PBI/2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu disebutkan bahwa Kartu ATM adalah Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu (APMK). Dapat digunakan untuk menarik uang tunai dan/atau mentransfer dana, segera memenuhi kewajiban pemegang kartu dengan langsung mengurangi simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga, bukan dengan bank pemberi kuasa hukum dan peraturan yang berlaku penggalangan dana (Fauzi, 2018).

Pengertian lain dari kartu ATM adalah kartu yang diberikan bank kepada nasabahnya secara cuma-cuma cukup dengan membuka rekening pada bank yang bersangkutan, sehingga nasabah dapat dengan leluasa menarik dana dari rekeningnya melalui mesin ATM setiap saat, dan dapat juga digunakan di lokasi penjualan tertentu. Ini memberinya kesempatan untuk menarik uang tunai dan mentransfer uang antar ATM yang berbeda, atau sekadar mengetahui jumlah saldo dan membayar pembeliannya (di lokasi penjualan tertentu), dll. Kartu ini diperpanjang secara otomatis selama rekening pemilik masih terbuka di bank yang bersangkutan (Al-Mushlih & Ash-Shawi, 2004).

Kartu ATM atau biasa disebut *cash card* merupakan kartu yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang digunakan sebagai alat penarikan uang tunai melalui ATM dan pembayarannya tidak dapat dilakukan di luar bank. Kartu ATM ini digunakan untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada nasabah bank. Bank memberikan layanan ATM 24 jam yang berada diberbagai tempat, sehingga nasabah dengan mudah mendapatkan uang *cash* dan tidak perlu menunggu bank yang bersangkutan beroperasi. Selain itu, kartu ATM juga dapat melakukan transfer dana antar rekening secara global, serta juga mentransfer dana antar bank yang berbeda dengan menggunakan teknologi *electronic fund transfer* (EFT) atau pemindahan uang dengan elektronik.

### **2.1.2 ATM Dalam Pandangan Islam**

Terkait masalah ATM, hingga saat ini belum ada imbauan DSN MUI untuk mengatur ATM. Namun, karena Muhammad Bank memiliki kebijakan sendiri berdasarkan Al-Qur'an, yang menyatakan bahwa dalam muamalah, Allah tidak melarang umat-Nya untuk bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda keyakinan yang tidak memerangi kita karena agama mereka. Jadi, dasar tersebut menjadi dasar bagi bank syariah untuk menggunakan ATM secara bersama-sama. Hal ini dapat dilihat pada ayat 8 Surat Al-Mumtahanah Al-Qur'an yang artinya "Allah tidak akan melarang kamu berbuat baik, berlaku adil terhadap orang yang tidak memerangi kamu karena agama, dan tidak akan mengusir kamu. negaramu. Allah Allah suka berlaku adil"(Al-Albani, 2005).

Menurut hadits Nabi SAW, dikatakan: "Rasulullah SAW membeli makanan dari Aisyah ra untuk seorang penduduk Yahudi, dan pembayarannya akan

dilunasi dalam jangka waktu tertentu, dan Rasul Allah menggadaikan baju besinya kepada seorang Yahudi” (H.R. Bukhari Muslim). Dalam pendekatan fiqh dapat juga didasarkan pada “prinsip hukum (muamalah) dalam segala hal boleh sampai ada dalil yang melarangnya”.

Mempermudah penarikan, transfer dan pemasukan dana tunai melalui ATM, maka pada dasarnya kartu ATM tidak bertentangan dengan prinsip syariah karena hanya sebagai alat untuk mempermudah transaksi. Namun keberadaan ATM yang ada saat ini akan mencampurkan antara ATM bank tradisional dan ATM bank syariah sehingga menimbulkan kerancuan sehingga akan meragukan kehalalan dana yang ditarik.

## **2.2 Tarik Tunai**

### **2.2.1 Pengertian Tarik Tunai**

Banyak transaksi yang bisa dilakukan melalui mesin ATM seperti transfer uang, cek saldo rekening tabungan, bayar tagihan dan tarik tunai. Tarik tunai adalah sebuah transaksi yang dilakukan nasabah melalui mesin ATM untuk mengambil uang yang ada didalam rekening tabungan, saat akan melakukan transaksi nasabah harus memasukkan stick rahasia terlebih dahulu. Besar uang yang dapat diambil nasabah tergantung dari jenis kartu atm yang digunakan, karena setiap kartu punya batas yang berbeda, ada yang Rp5 juta perhari, Rp15 juta hari, dan seterusnya. Penarikan tunai melalui mesin ATM yang sesuai dengan kartu atm yang digunakan tidak akan dikenakan biaya, sedangkan jika menggunakan kartu atm dan mesin ATM yang berbeda maka dikenakan biaya sebesar Rp6500 per transaksi (Dewi, 2019).

## **2.2.2 Tarik Tunai Dalam Hukum Islam**

Transaksi merupakan suatu kesepakatan untuk tukar menukar barang yang memiliki nilai, dengan sukarela di antara kedua belah pihak, yakni yang satu menerima benda dan yang lain menerima sesuatu sesuai dengan kesepakatan yang telah dibenarkan oleh agama. Kegiatan bertransaksi sudah jauh dikenal manusia sejak dahulu. Sejak zaman itu, bertransaksi menjadi kebiasaan atau tradisi bahkan kebutuhan yang tidak bisa dilepaskan oleh manusia hingga saat ini, sampai muncul berbagai macam transaksi. Adapun landasan hukum yang disyariatkannya mengenai tarik tunai dalam Islam yaitu, akad wadi'ah.

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat” (Q.S : An-Nisa : 58).

Akad wadi'ah adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lainnya, baik secara individu maupun badan hukum, yang kemudian harus dijaga dan dikembalikan kapanpun si penitip menginginkannya. Contoh sederhananya adalah ketika kita menabung di bank tertentu. Itu adalah akad titipan dan uang tersebut bisa diambil kapan pun oleh si penabung tersebut.

## **2.3 Technology Acceptance Model (TAM)**

### **2.3.1 Pengertian TAM**

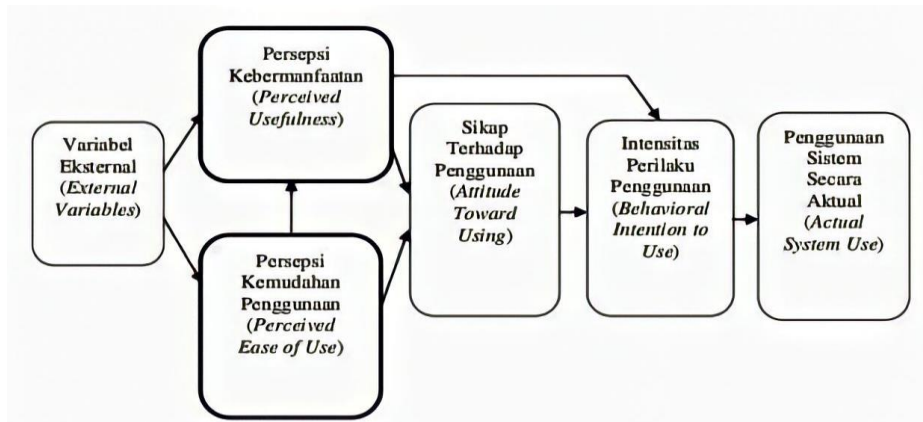
*Technology Acceptance Model (TAM)* atau Model Penerimaan Teknologi merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang

dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Dalam memformulasikan *Technology Acceptance Model*, Davis menggunakan *Theory of Reasoned Action* sebagai dasar teorinya namun tidak mengakomodasi semua komponen. Tujuan utamanya adalah memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi (Santi & Erdani, 2021).

Model TAM oleh Davis mengusulkan dua variabel eksogen yaitu kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan. *Technology Acceptance Model* mengandung variabel endogen yaitu sikap dan minat penggunaan suatu teknologi (Wahyudi & Yanthi, 2021). Granic dan Marangunic mengungkapkan bahwa variabel kemudahan penggunaan merupakan konstruk asli dari teori *Technology Acceptance Model* dan kemudahan penggunaan dijadikan alasan seseorang untuk melakukan suatu tindakan sebagai tolak ukur terhadap penerimaan teknologi (Fatmawati, 2015).

TAM berpendapat bahwa penerimaan baru dapat diprediksi berdasarkan niat perilaku pengguna, sikap terhadap penggunaan, dan dua keyakinan internal lainnya: kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Davis mendefinisikan kegunaan yang dirasakan sebagai probabilitas subjektif calon pengguna bahwa menggunakan sistem aplikasi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya dalam konteks organisasi dan kemudahan penggunaan yang dirasakan sebagai sejauh mana calon pengguna mengharapkan sistem target bebas dari usaha (Alharbi & Drew, 2014).

**Gambar 2.1 Technology Acceptance Model (TAM)**



Sumber : (Jogiyanto, 2007)

Perkembangan teknologi saat ini secara tidak langsung akan memengaruhi seseorang dalam menggunakannya, baik karena keinginan sendiri maupun karena pengaruh dari luar. Perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi menyatakan tingkat kepercayaannya terhadap perkembangan dan kemudahan teknologi, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi dalam melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu. Seseorang akan melakukan transaksi jika didasari dengan kepercayaan pada sistem tersebut, namun jika mereka tidak percaya akan sistem tersebut, maka mereka tidak akan menggunakan aplikasi mobile dalam melakukan transaksi tarik tunai.

### 2.3.2 Kelebihan Metode TAM

Kelebihan metode TAM adalah pengolahan data yang diperoleh dari jawaban responden terdiri dari beberapa variabel, di antaranya:

- 1) Desain antarmuka
- 2) Kemudahan penggunaan sistem
- 3) Sikap pengguna terhadap sistem informasi

4) Perilaku Pengguna Sistem

5) kondisi aktual penggunaan sistem.

Dari variabel-variabel tersebut, menggunakan metode TAM sesuai kebutuhan untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap teknologi yang digunakan (Putra & Prehanto, 2021).

## **2.4 Minat**

### **2.4.1 Pengertian Minat**

Minat adalah ketertarikan individu terhadap objek tertentu yang membuat individu tersebut memilih objek tertentu. Menurut Davis, minat perilaku didefinisikan sebagai seberapa kuat seseorang tertarik untuk melakukan perilaku tertentu. Minat perilaku adalah keinginan untuk melakukan suatu perilaku (Butarbutar & Harris, 2019).

### **2.4.2 Faktor yang mempengaruhi minat**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, sebagai berikut:

#### **1) Faktor Budaya**

Faktor budaya meliputi keinginan untuk memperoleh nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari institusi penting lainnya dan determinan paling dasar dari perilaku. Faktor budaya memiliki pengaruh paling luas terhadap perilaku konsumen.

#### **2) Faktor Sosial**

Faktor sosial adalah pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen dengan struktur hierarkis yang anggotanya memiliki nilai, minat, dan perilaku yang sama. Kelas sosial ditentukan oleh faktor-faktor seperti pendapatan,



pendidikan, kekayaan dan variabel lainnya. Dalam beberapa sistem sosial, anggota kelas yang berbeda mempertahankan peran tertentu dan tidak dapat mengubah status sosial mereka. Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial, yaitu:

a. Kelompok Acuan

Kelompok referensi adalah dua orang atau lebih yang berinteraksi untuk mencapai tujuan individu atau bersama. Beberapa kelompok utama yang memiliki interaksi reguler tetapi informal adalah teman, tetangga, dan kolega. Beberapa kelompok sekunder yang interaksinya lebih formal dan kurang teratur seperti kelompok agama, pekerja, dll.

b. Keluarga

Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan telah dipelajari secara luas, pemasar tertarik pada peran dan pengaruh keluarga dalam pembelian berbagai produk dan jasa.

c. Peran dan Status

Peran atau status adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang menurut orang-orang disekitarnya. Setiap peran membawa status yang mencerminkan rasa hormat yang diberikan oleh masyarakat. Seseorang akan sering memilih produk yang menunjukkan statusnya di masyarakat.

3) Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian didefinisikan sebagai karakteristik seseorang yang berbeda dari orang lain dan yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan tahan lama terhadap lingkungan. Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh

karakteristik pribadi, antara lain: Usia dan taraf hidup, Jabatan, dan Keadaan ekonomi.

#### 4) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah wawasan tentang bagaimana pikiran kita bekerja. Pilihan pembelian konsumen dipengaruhi oleh 4 faktor, antara lain: motivasi, persepsi, pembelajaran dan keyakinan atau sikap.

#### **2.4.3 Indikator Minat**

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat, yaitu:

- a. Berencana untuk menggunakan;
- b. Keinginan menggunakan layanan;
- c. Keinginan meningkatkan penggunaan;
- d. Berlanjut dimasa datang.

### **2.5 Efisiensi**

#### **2.5.1 Pengertian Efisiensi**

Pengertian efisiensi sendiri sesuatu yang dikerjakan tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga. Menurut Davis, jika dengan menggunakan suatu sistem informasi dapat meningkatkan kinerjanya maka sistem tersebut dibidang cukup efisien (Fatmawati, 2015).

#### **2.5.2 Kelebihan Efisiensi**

Adapun kelebihan efisiensi, yakni:

- 1) Mengurangi atau menghemat sumber daya dalam melakukan suatu kegiatan.

- 2) Gunakan semua sumber daya yang ada semaksimal mungkin agar tidak ada yang terbuang percuma.
- 3) Mencapai tujuan atau hasil sesuai rencana atau harapan.
- 4) Mencapai hasil yang optimal atau keuntungan yang maksimal.
- 5) Meningkatkan kinerja kerja suatu unit, sehingga output yang dihasilkan maksimal.
- 6) Memungkinkan seseorang menjadi lebih produktif dalam waktu yang lebih singkat.

### **2.5.3 Indikator Efisiensi**

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel efisiensi, yaitu:

- a. Mempercepat pekerjaan;
- b. Meningkatkan efektivitas;
- c. Pekerjaan lebih mudah.

## **2.6 Kemudahan**

### **2.6.1 Pengertian Kemudahan**

Definisi pertama adalah bahwa kemudahan penggunaan berarti ukuran kepercayaan pengguna teknologi tertentu yang menggunakan sistem tertentu memberinya kebebasan untuk tidak mengerahkan lebih banyak upaya. Ini didasarkan pada dalam pengertian kata kemudahan (*ease*), yang berarti tidak adanya kesulitan atau usaha yang berlebihan. Lebih lanjut beliau menjelaskan pengertian usaha itu sendiri yang berarti sumber daya terbatas yang dialokasikan oleh seseorang untuk kegiatan yang diinginkannya atau yang menjadi tanggung jawabnya untuk suatu kegiatan (Afiah & Hamzah, 2021).

Wibowo mendefinisikan kemudahan sebagai derajat kepercayaan seseorang bahwa suatu teknologi akan dengan mudah dipahami dan digunakan serta mampu meningkatkan prestasi kerja seseorang (Wibowo, 2017).

Menurut Davis, bahwa aplikasi teknologi atau sistem yang menyediakan kenyamanan lebih akan lebih mudah bagi pengguna untuk menerima. Kemudahan penggunaan memiliki dua implikasi bagi sikap pengguna, keduanya keberhasilan individu dan juga sebagai mediator. Sukses sendiri didefinisikan sebagai salah satu faktor utama yang mendasari motivasi. Pada akhirnya, seseorang akan cenderung melakukan suatu pekerjaan sesuai motivasi (Afiah & Hamzah, 2021).

### **2.6.2 Kelebihan Kemudahan**

Adapun kelebihan kemudahan, yakni:

- 1) Dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja karena akses 24 jam.
- 2) Tidak membutuhkan waktu atau tenaga berlebih untuk menggunakan aplikasi tersebut.
- 3) Dapat diakses melalui ponsel.

### **2.6.3 Indikator Kemudahan**

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kemudahan, yaitu:

- a. Mudah untuk dipelajari;
- b. Mudah dimengerti;
- c. Mudah digunakan;
- d. Fleksibel

Fleksibel adalah sesuatu yang terjadi secara luwes (mudah dan cepat menyesuaikan diri).

## **2.7 Keamanan**

### **2.7.1 Pengertian Keamanan**

Keamanan merupakan kemampuan dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data. Lebih lanjut Park dan Kim mengatakan bahwa jaminan keamanan berperan penting dalam pembentukan kepercayaan dengan mengurangi perhatian konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak (Suryani, 2013).

Keamanan adalah persepsi nasabah terhadap kemampuan bank untuk melindungi informasi personal yang didapat dari transaksi elektronik terhadap pengguna yang tidak berwenang. Keamanan transaksi elektronik membuat nasabah merasa yakin bahwa kerahasiaan data pribadinya terjamin saat bertransaksi melalui mobile banking.

### **2.7.2 Faktor yang mempengaruhi keamanan**

Menurut (Suryani, 2015) untuk meraih kesuksesan, keamanan memiliki tiga faktor, yaitu :

- 1) Regulasi dan Kebijakan Untuk Semua Pengguna Pengguna dalam hal ini adalah mereka yang memiliki kontak kedalam sistem, memiliki akses masing-masing, menggunakan layanan, dengan tingkat berbeda. Yang ditekankan pada regulasi dan kebijakan untuk semua pengguna adalah Security Awareness atau kesadaran akan pentingnya keamanan sistem di dalam sebuah layanan (termasuk pada *e-commerce*).
- 2) Standarisasi Keamanan Yang harus diperhatikan berkaitan dengan penyediaan keamanan pada *e-commerce* adalah adanya standarisasi

keamanan, terutamanya yang diakui secara internasional dan menjadi pedomanan bagi seluruh *e-commerce* di dunia.

- 3) Keamanan Pada Sistem Keamanan pada sistem adalah point yang paling banyak dibahas dan diimplementasikan, mengingat aspeknya sangat banyak untuk setiap layer pada jaringan computer, dengan banyak kemungkinan jenis penyerangan, serta beragam kemungkinan solusi penyelesaian di dalamnya.

### **2.7.3 Kelebihan Keamanan**

Adapun kelebihan keamanan, yakni:

- 1) Merasa aman karena bertransaksi hanya menggunakan *handphone*.
- 2) Kode atau PIN tetap terjaga saat melakukan transaksi.
- 3) Terhindar dari kejahatan penipuan.

### **2.7.4 Indikator Keamanan**

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keamanan, yaitu:

- a. Merasa aman;
- b. Mencegah penipuan;
- c. Rahasia data terjaga.

## **2.8 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan ini merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya, berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini :

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian, Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	<i>The Effect Of Benefit Perception, Perception Of Easy And Service Features On The Interest Of Using Electronic Money (E-Money) In Jabodetabek,</i> Fitrianingsih & Usman (2021)	- Persepsi Manfaat - Persepsi Kemudahan - Fitur Layanan - Persepsi Minat	- Analisis Regresi Berganda	- Persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi fitur layanan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan uang elektronik.
2	<i>The Effect Of Perception Of Trust, Perception Of Ease Of Use, Perception Of Benefits, Perception Of Risk And Perception Of Service Quality On Interest In Using Mobile Banking Bank Independent In Bekasi City,</i>	- Persepsi Kepercayaan - Persepsi Kemudahan Penggunaan - Persepsi Manfaat - Persepsi Resiko - Persepsi Kualitas Layanan - Persepsi Minat	- Analisis Regresi Berganda	- Persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi resiko, dan persepsi kualitas layanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat

	Natalia & Tesniwati (2021)			menggunakan <i>mobile banking</i> bank Mandiri di kota Bekasi.
3	<i>The Effect Of Trust, Easiness, Security, And Benefits Of Interest Using E-Money,</i> Usman & Nabila (2019)	- Kepercayaan - Kemudahan - Keamanan - Manfaat - Minat	- <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) PLS	- Persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi manfaat secara signifikan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan <i>e-money</i> .
4	<i>The Effect Of Easy Perception, Perception Of Benefits And Trust On The Interest Of Using Mobile Banking,</i> Sari & Usman (2021)	- Persepsi Kemudahan - Persepsi Manfaat - Persepsi Kepercayaan - Persepsi Minat	- Pendekatan Kuantitatif	- Persepsi, kemudahan, persepsi, manfaat, dan persepsi kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .



5	<p>Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berkelanjutan Menggunakan Layanan <i>M-Banking</i> Pt. Bank Rakyat Indonesia Cabang Unit Tanggul, Jember, Cakra (2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persepsi Kemanfaatan</li> <li>- Persepsi Kemudahan</li> <li>- Persepsi Resiko</li> <li>- Persepsi Minat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisi Asosiatif Kausal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi resiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkelanjutan dalam menggunakan layanan M-Banking.</li> </ul>
6	<p>Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Aplikasi Ovo Sebagai Digital Payment (Study Kasus Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro), Yanto et al. (2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manfaat</li> <li>- Kemudahan</li> <li>- Keamanan</li> <li>- Minat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Regresi Linier Berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya pengaruh positif yang signifikan antara manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap minat pemakaian financial technology pada aplikasi OVO.</li> </ul>

7	Pengaruh Persepsi, Layanan dan Keamanan Sistem Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi <i>Mobile Banking</i> , Nur Andayani et al. (2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persepsi</li> <li>- Layanan</li> <li>- Keamanan Sistem</li> <li>- Minat Nasabah</li> </ul>	- Pendekatan Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persepsi kegunaan, kualitas layanan, dan keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan aplikasi mobile banking nasabah perbankan konvensional di Kota Palu.</li> </ul>
8	Pengaruh Daya Tarik Promosi, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Money</i> Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang, Cynthia et al. (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya Tarik Promosi</li> <li>- Kemudahan Penggunaan</li> <li>- Keamanan</li> <li>- Minat Penggunaan E-Money</li> </ul>	- Analisis Asosiatif Kausal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya tarik promosi, kemudahan pengguna, dan keamanan terhadap minat penggunaan e-money menunjukkan pengaruh signifikan.</li> </ul>

9	Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Guna Melalui Kepercayaan Pada Pengguna Dompet Digital Gopay, Hanif (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persepsi Kemudahan</li> <li>- Minat Guna</li> </ul>	- Pendekatan Kuantitatif	- Ada pengaruh positif yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat guna. Namun, persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat guna.
10	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Nasabah Bank Di Madiun, Cristiana & Immanuela (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persepsi Kebermanfaatan</li> <li>- Persepsi Kemudahan</li> <li>- Persepsi Keamanan</li> <li>- Minat</li> </ul>	- Penelitian Kuantitatif	- Persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>E-Banking</i> pada nasabah bank di Madiun.
11	Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Efisiensi</li> <li>- Keamanan</li> <li>- Kemudahan</li> </ul>	- Pendekatan Kuantitatif	- Pengaruh efisiensi, keamanan, dan

	Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh) Mukhtisar, et al. (2021)	- Minat		kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .
12	Pengaruh Efisiensi Dan <i>Rational Choice</i> Pengguna <i>Quick Response Code</i> Indonesia <i>Standard</i> (Qris) Terhadap Minat Penggunaan Berulang Mode Transaksi Mpm Dan CPM, Andriyansyah (2021).	- Efisiensi - <i>Rational Choice</i> - Minat	- Analisis Regresi Linier Berganda	- Efisiensi dan <i>Rational Choice</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan mode transaksi MPM dan CPM

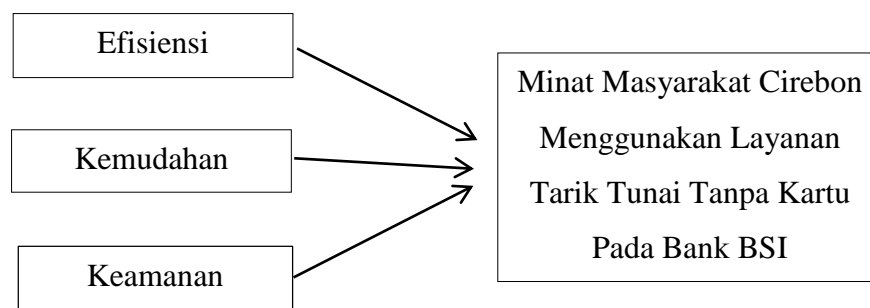
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek yang digunakan, penelitian terdahulu mayoritas menggunakan *m-banking* sedangkan penelitian ini menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Selain itu

juga terletak pada variabel, dalam penelitian ini variabel efisiensi, kemudahan, serta keamanan, dan subjek penelitian ini yaitu pada masyarakat Cirebon. Cirebon adalah kota dengan tingkat kereligiusan yang tinggi, dibuktikan dengan adanya makam para Sunan dan Nyai serta tokoh muslim lainnya yang hampir ada di setiap desa (Purwanto, 2022).

Terdapat beberapa bank syariah yang ada di Cirebon seperti Bank Syariah Indonesia, Bank BTN Syariah, CIMB Niaga Syariah, BJB Syariah, dan Bank Mega Syariah. Bank Syariah Indonesia yang memang sebagai market leader di kalangan bank syariah lainnya, maka harus memberikan layanan yang lebih baik, diantaranya tarik tunai tanpa kartu. Terdapat 3 (tiga) Kantor Cabang serta mesin ATM Bank Syariah Indonesia yang tersebar di kota Cirebon dan sudah dilengkapi dengan layanan tarik tunai tanpa kartu, yakni Bank Syariah Indonesia KC Cirebon Siliwangi, Bank Syariah Indonesia KC Dr. Cipto Mangunkusumo, dan Bank Syariah Indonesia KC Cirebon Sisingamangaraja.

## 2.9 Kerangka Berfikir

Gambar 2.2 Kerangka Teori



Sumber : Diadaptasi dari Yanto et al., (2020)

Berdasarkan kerangka diatas diketahui variabel independen penelitian ini yaitu efisiensi (X1), kemudahan (X2), keamanan (X3), dan variabel dependen minat

masyarakat Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia (Y).

## **2.10 Perumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap kemungkinan besar menjadi jawaban yang benar. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara yang belum teruji kebenarannya (Barlian, 2010). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

### **2.10.1 Pengaruh Efisiensi Terhadap Minat Masyarakat Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia**

Menurut penelitian (Andriyansyah, 2021) dengan judul “Pengaruh efisiensi dan *Rational Choice Pengguna Quick Response Code Indonesia Standard* (Qris) terhadap minat penggunaan berulang mode transaksi MPM dan CPM” menyatakan bahwa hasil variabel efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan transaksi mode MPM dan CPM.

**H1.** *Efisiensi berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap minat masyarakat Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.*

### **2.10.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia**

Menurut penelitian (Yanto et al., 2020) yang berjudul “Pengaruh manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap minat pemakaian *financial technology* pada aplikasi ovo sebagai digital payment (Study Kasus Mahasiswa FEB Universitas

Muhammadiyah Metro)” menyatakan bahwa hasil variabel kemudahan bersengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemakaian *financial technology* pada aplikasi OVO.

**H2.** *Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap minat masyarakat Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.*

### **2.10.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia**

Menurut penelitian Putri et al., (2021) yang berjudul “Pengaruh daya tarik promosi, kemudahan penggunaan, dan keamanan terhadap minat penggunaan *e-money* pada mahasiswa politeknik negeri semarang” menyatakan bahwa variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *E-Money*.

**H3.** *Keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.*

### **2.10.4 Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia**

Menurut penelitian (Mukhtisar et al., 2021) dengan judul “Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)” menyatakan bahwa hasil variabel efisiensi, keamanan, dan

kemudahan berpengaruh positif signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *Mobile Banking*.

**H4.** *Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap minat masyarakat Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.*



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Berdasarkan waktu perolehan data, penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Cirebon guna memperoleh data mengenai minat penggunaan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia di kalangan masyarakat.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan/pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam jenis pendekatan ini, sifat hubungan antar variabel dianalisis dengan menggunakan teori objektif. Penelitian ini menjelaskan pengaruh efisiensi, kemudahan, dan keamanan terhadap minat pelanggan dalam menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia di Cirebon.

#### **3.3 Populasi, Sampel, Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan/ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup atau benda mati, dan manusia, dimana ciri-ciri yang ada di dalamnya dapat diukur atau diamati (Syahrums & Salim, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Cirebon pengguna *BSI Mobile* namun belum menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Berdasarkan data yang

diperoleh dari badan pusat statistik, jumlah masyarakat Kota Cirebon per Desember 2021 sebanyak 343.497 jiwa.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau sejumlah populasi yang menjadi subjek penelitian. Sampel secara harfiah berarti contoh. Untuk menentukan/mengambil sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu mewakili populasi (Syahrudin & Salim, 2012). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- N = Jumlah sampel yang dicari  
 N = Jumlah Populasi  
 E = Error (% yang dapat ditoleransi dengan ketidaktepatan penggunaan sampel sebagai pengganti populasi.

Maka hasil perhitungan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{343.497}{1 + 343.497 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{343.497}{1 + 3.434,97}$$

$$n = \frac{343.497}{3.434,97}$$

$$n = 100$$

Jumlah sampel yang diperoleh untuk proses pengolahan data serta dapat diketahui bahwa minimal sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yakni 100 responden.

### **3.3.3 Teknik Pengumpulan Sampel**

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel yaitu dengan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Adapun pertimbangan-pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini, yakni:

- a. Responden merupakan masyarakat Kota Cirebon.
- b. Responden merupakan pengguna *BSI Mobile*.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang belum tersedia karena hasil riset sudah kadaluarsa atau sebelumnya belum pernah ada riset sejenis. Data ini dikumpulkan dari masing-masing responden dengan menyebarkan kuesioner. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan secara tertulis dan lisan (Barlian, 2010). Penelitian ini menggunakan jenis data interval, skala interval memungkinkan peneliti mendeskripsikan objek penelitian secara lebih terperinci. Setiap jawaban yang ada di dalam kuesioner akan diberi bobot sesuai dengan ketentuan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi atau data dari sumber data atau responden (Syahrums & Salim, 2012). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2013).

Kuesioner ini disebarakan secara online melalui *google form* kepada responden melalui tauran <https://forms.gle/8S4iyCmzRLBqdMvq6>. Sumber data sebagai sampel yang akan diteliti adalah masyarakat Kota Cirebon pengguna *BSI Mobile*. Kuesioner tersebut berisi serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang hendak di teliti serta petunjuk pengisian agar memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian, yaitu:

- a. Bagian pertama berisi pertanyaan terkait data pribadi responden yang akan dijaga kerahasiaannya.
- b. Bagian kedua berisi beberapa indikator untuk menguji variabel penelitian dengan *skala likert*.

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang nilainya bervariasi (misalnya variabel keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, dll). Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan logis dari dua atau lebih atribut (Syahrums & Salim, 2012).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel tergantung (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variable*). Perumusan masalah dalam penelitian ini terdapat hubungan kasual, maka dari itu terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen serta variabel independen atau bebas. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (variabel endogen) atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini variabel dependen yang dipilih adalah minat.

### 3.6.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel eksogen) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yang terdiri dari Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan.

## 3.7 Definisi Operasional Variabel

Secara garis besar definisi oprasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Efisiensi ( <i>Efficiency</i> ) (X <sub>1</sub> )	Efisiensi adalah suatu ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang dinilai berdasarkan	- Mempercepat pekerjaan

	besarnya biaya atau sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.	- Meningkatkan efektivitas - Pekerjaan lebih mudah (Davis, 1989)
Kemudahan ( <i>Ease of use</i> ) (X <sub>2</sub> )	Kemudahan dalam KBBi yaitu tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dalam melakukan sesuatu.	- Mudah untuk dipelajari - Mudah dimengerti - Mudah digunakan - Fleksibel (Sari & Usman, 2006)
Keamanan ( <i>Security</i> ) (X <sub>3</sub> )	Keamanan adalah keadaan bebas dari bahaya, bisa digunakan dengan hubungan kepada segala bentuk kejahatan, kecelakaan, dll.	- Merasa aman - Mencegah penipuan - Rahasia data terjaga (Usman & Nabilla, 2019)
Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia ( <i>Interest in using the BSI Cardless Withdrawal service</i> ) (Y)	Minat secara bahasa dapat diartikan dengan rasa tertarik, yaitu ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.	- Berencana untuk menggunakan - Keinginan menggunakan layanan - Keinginan meningkatkan penggunaan - Berlanjut dimasa datang (Fitrianingsih & Usman, 2021)

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian agar mencapai senciapai sebuah kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan metode survey, eksperimen, dan pengamatan.

#### 3.8.1 Uji Instrumen

Penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner dengan *skala likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pada teknik ini responden menjawab butir soal dengan memberikan jawaban berupa persetujuan atau ketidaksetujuan, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.2  
Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono, 2013)

## 1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu alat ukur yang valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang akurat, tetapi juga harus memberikan gambaran yang menyeluruh tentang data tersebut. Akurat artinya pengukuran dapat memberikan pemahaman tentang perbedaan terkecil antara satu subjek dengan subjek lainnya. Pembahasan validitas ini tidak terfokus pada tes itu sendiri, tetapi pada hasil atau skor tes (Barlian, 2010), sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah *valid*.
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah *tidak valid*.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui reliabilitas (tingkat kepercayaan) suatu unsur pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten) (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Koefisien keandalan menunjukkan mutu seluruh proses pengumpulan data suatu penelitian. Uji reliabilitas terhadap variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengelolaan data *software* SPSS 22.0.



### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk uji kualitas data dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al., 2017). Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka kesimpulan yang diambil memiliki distribusi normal.
- b. Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka kesimpulan yang diambil memiliki distribusi tidak normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas berarti terdapat hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Ajija et al., 2011). Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

Apabila nilai *tolerance*  $> 0,01$  dan nilai *VIF*  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas. Begitu juga sebaliknya apabila nilai *tolerance*  $< 0,01$  dan nilai *VIF*  $> 10$ , maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

#### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Anshori & Iswati, 2019). Jika *variance* dari

residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

### **3.8.3 Uji Hipotesis**

#### **1. Uji F**

Uji F simultan (Simultaneous Test) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2016).

#### **2. Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui signifikansi pada variabel. Nilai koefisien determinasi antara 0-1 atau dalam rumus ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Besarnya nilai  $R^2$  jika semakin mendekati 0 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Namun, jika besarnya nilai  $R^2$  jika semakin mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi dependen, semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

### 3. Uji T

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat (Mustofa, 2013).

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah:

- a. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel dan nilai Sig.  $t < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel dan nilai Sig.  $t > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.8.4 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel. Hubungan tersebut dapat dinyatakan dalam:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat

a = Konstanta

b = Konstanta Regresi

X<sub>1</sub> = Efisiensi

X<sub>2</sub> = Kemudahan

X<sub>3</sub> = Keamanan

$e$  = Error atau kesalahan pengganggu (*disturbance term*) artinya, nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Karakteristik Responden**

Gambaran umum pada penelitian yang berisikan mengenai informasi dari objek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif mengenai Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Cirebon yang menggunakan aplikasi *BSI Mobile*. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan *google form* yaitu sebanyak 108 kuesioner, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 kuesioner. Pemilihan responden tersebut diambil dari urutan paling atas hingga urutan ke 100, disesuaikan dengan hasil dari perhitungan menggunakan rumus slovin untuk mempermudah pengolahan data.

Dari data yang terkumpul akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum responden dalam penelitian ini. Penelitian ini lebih tepatnya menggunakan *Purposive Sampling* atau dengan teknik pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu tersebut dapat dicontohkan dengan orang yang dianggap paling mengerti tentang apa yang kita harapkan, jadi akan mempermudah penulis untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang terjadi.

##### **4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada masyarakat Kota Cirebon dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1  
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	39	39%
Perempuan	61	61%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dari 100 responden, yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 61 atau 61%, sedangkan untuk responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 atau 39%. Pada kategori ini jenis kelamin, di dominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia pada masyarakat Kota Cirebon dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2  
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
17-25 Tahun	53	53%
26-35 Tahun	37	37%
36-44 Tahun	9	9%
45 Tahun >	1	1%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan usia dikelompokkan menjadi empat yaitu usia 17-25 tahun, 26-35 tahun, 36-44 tahun,

dan 45 tahun keatas. Dari hasil penelitian responden yang paling mendominasi adalah usia 17-25 tahun sebanyak 53 responden atau 53% sedangkan usia 26-35 tahun sebanyak 37 responden atau 37%, usia 36-44 tahun sebanyak 9 responden atau 9%, dan usia >45 tahun sebanyak 1 responden atau 1%.

#### 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada masyarakat Kota Cirebon dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3  
Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	26	26%
PNS/TNI/Polri	7	7%
Karyawan Swasta	41	41%
Wiraswasta	2	2%
Ibu Rumah Tangga	11	11%
Lainnya	13	13%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan pekerjaan yang bervariasi. Dari hasil penelitian responden yang paling mendominasi berprofesi sebagai karyawan swasta sebanyak 41 responden atau 41%, kemudian pelajar/mahasiswa sebanyak 26 responden atau 26%, lainnya sebanyak 13 responden atau 13%, ibu rumah tangga sebanyak 11 responden atau 11%, PNS/TNI/Polri sebanyak 7 responden atau 7%, dan wiraswasta sebanyak 2 responden atau 2%.

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Uji Instrumen Data

Uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kuesioner yang digunakan memang benar- benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah sebuah instrumen itu valid atau tidak. Adapun uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisiner. Kuisiner ini dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, nilai probabilitas signifikan  $<$  0,05, dengan demikian nilai  $df = n-2$  yaitu  $df = 100-2 = 98$  sehingga nilai  $r$  tabel yaitu 0,1946. Adapun hasil dari uji validitas pada tabel berikut:

Tabel 4.4  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Efisiensi (X1)	X1.1	0,602	0,195	Valid
	X1.2	0,701	0,195	Valid
	X1.3	0,703	0,195	Valid
	X1.4	0,732	0,195	Valid
	X1.5	0,783	0,195	Valid
Kemudahan (X2)	X2.1	0,723	0,195	Valid
	X2.2	0,747	0,195	Valid
	X2.3	0,701	0,195	Valid
	X2.4	0,711	0,195	Valid
	X2.5	0,752	0,195	Valid
	X2.6	0,696	0,195	Valid
	X3.1	0,745	0,195	Valid



Keamanan (X3)	X3.2	0,767	0,195	Valid
	X3.3	0,790	0,195	Valid
	X3.4	0,741	0,195	Valid
Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Y)	Y1	0,678	0,195	Valid
	Y2	0,744	0,195	Valid
	Y3	0,696	0,195	Valid
	Y4	0,765	0,195	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis dari uji validitas di atas diketahui bahwa semua variabel nilai r hitung  $>$  r tabel, hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang ingin diukur, atau dapat dikatakan pertanyaan tersebut semuanya valid. Artinya semua item pertanyaan mampu mengukur variabel efisiensi, kemudahan, keamanan, dan minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten suatu alat ukur. Uji ini bisa menggambarkan apakah pengukuran dapat berbeda dari kesalahan, sehingga dapat memberikan hasil yang konsisten pada suatu kondisi yang berbeda bagian instrumen. Suatu instrumen penelitian bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,60. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas variabel efisiensi, kemudahan, dan keamanan terhadap minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Efisiensi (X1)	0,743	5	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,814	6	Reliabel
Keamanan (X3)	0,757	4	Reliabel
Minat (Y)	0,690	4	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa keempat variabel yaitu efisiensi, kemudahan, keamanan, dan minat menggunakan, mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

#### 4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas ialah jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Nuryadi et al., 2017).

Tabel 4.6  
Hasil Uji Normalitas

	Asymp. Sig. (2-Tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,200	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,200. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai dari Asymp.Sig (2-tailed)  $> 0,05$  yaitu  $0,200 > 0,05$ . Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Dasar penentuan uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  berarti tidak terjadi multikolinearitas untuk data yang diukur atau diuji, jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  berarti terjadi multikolinearitas dengan data yang diuji. Cara yang kedua yaitu dengan melihat nilai VIF. Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji (Ghozali, 2016).

Tabel 4.7  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Efisiensi (X1)	0,358	2,796	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kemudahan (X2)	0,355	2,816	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Keamanan (X3)	0,577	1,732	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF efisiensi sebesar 0,358 dan 2,796, nilai *tolerance* dan VIF kemudahan sebesar 0,355 dan 2,816, nilai *tolerance* dan VIF keamanan sebesar 0,577 dan 1,732. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka variabel penelitian dianggap bebas dari gejala multikolinearitas. Dari analisis diatas dapat dinyatakan bahwa variabel efisiensi, kemudahan, dan keamanan dapat dinyatakan tidak mengalami gangguan multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi >  $\alpha = 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi <  $\alpha = 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas (Anshori & Iswati, 2019).

Tabel 4.8  
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Efisiensi (X1)	0,121	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemudahan (X2)	0,951	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keamanan (X3)	0,426	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil dari output menunjukkan bahwa nilai probabilitas sig > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat pembelian berdasarkan masukan variabel independen efisiensi, kemudahan, dan keamanan.

### 4.2.3 Hasil Uji Ketetapan Model

#### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependen secara simultan. Jika nilai  $f$  hitung  $> f$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Simultan (F)

F Hitung	Signifikansi
129,372	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil Uji F diatas, dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 129,372 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut  $< 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Efisiensi (X1), Kemudahan (X2) dan Keamanan (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

#### 2. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Hasil koefisien terletak antara nilai 0-1, nilai 1 merupakan nilai yang paling bagus karena dapat menerangkan nilai dari keseluruhan tingkat kelengkapan variabel bebas

terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila mendekati nilai 0 maka dikatakan semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Tabel 4.10  
Hasil Uji R- Square (R<sup>2</sup>)

Minat Menggunakan Layanan	0,796
---------------------------	-------

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan besarnya nilai yang didapat *adjusted R-Square* sebesar 0,796 yang berarti 79,6% variabel minat menggunakan (Y) layanan tarik tunai tanpa kartu, yang dipengaruhi oleh efisiensi (X<sub>1</sub>), kemudahan (X<sub>2</sub>) dan keamanan (X<sub>3</sub>). Sedangkan sisanya 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan.

#### 4.2.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan diantara variabel bebas terhadap variabel terikat maka diperlukan sebuah analisis regresi linier berganda. Tujuan dari pengujian regresi adalah sebagai pembuktian hipotesis yang telah dibuat.

Tabel 4.11  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	0,524
Efisiensi (X <sub>1</sub> )	0,188
Kemudahan (X <sub>2</sub> )	0,151
Keamanan (X <sub>3</sub> )	0,493

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari data diatas persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,524 + 0,188 X1 + 0,151 X2 + 0,493 X3$$

Keterangan:

- a. Persamaan regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,524 dengan memiliki tanda positif, artinya pada saat ini nilai atau skor variabel independen (efisiensi, kemudahan, dan keamanan) sama dengan 0, maka tingkat minat masyarakat kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.
- b. Koefisien variabel efisiensi didapatkan sebesar 0,188, artinya jika variabel efisiensi meningkat 1 angka, maka akan meningkat minat masyarakat kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia sebesar 0,188.
- c. Koefisien variabel kemudahan didapatkan sebesar 0,151, artinya jika variabel efisiensi meningkat 1 angka, maka akan meningkat minat masyarakat kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia sebesar 0,151.
- d. Koefisien variabel keamanan didapatkan sebesar 0,493, artinya jika variabel efisiensi meningkat 1 angka, maka akan meningkat minat masyarakat kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia sebesar 0,493.

Hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa apabila seluruh nilai variabel bebas meningkat maka akan diikuti peningkatan minat masyarakat kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Syarat dari uji ini dapat dilihat dari signifikansi pada hasil olah data regresi. Untuk melihat pengaruh antar setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima. Jika t hitung > t tabel maka H0 diterima dan jika t hitung < t tabel maka H0 ditolak. Penelitian ini memiliki nilai t tabel yang diperoleh dari  $df = n-k-1$  ( $100-4-1 = 95$ ) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,665.

Tabel 4.12

Hasil Uji T

Variabel	T	Signifikansi	Keterangan
Efisiensi (X1)	2,943	0,004	Signifikansi Diterima
Kemudahan (X2)	2,959	0,004	Signifikansi Diterima
Keamanan (X3)	9,351	0,000	Signifikansi Diterima

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel, menunjukkan nilai dari signifikansi setiap variabelnya yang terdiri dari variabel independen (efisiensi, kemudahan, dan keamanan) dan variabel dependen (minat menggunakan layanan).



a. Efisiensi (X1)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh besarnya t hitung sebesar 2,943 dengan t tabel sebesar 1,665 yang berarti nilai t hitung > t tabel. Nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan.

b. Kemudahan (X2)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh besarnya t hitung sebesar 2,959 dengan t tabel sebesar 1,665 yang berarti nilai t hitung > t tabel. Nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan.

c. Keamanan (X3)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh besarnya t hitung sebesar 9,351 dengan t tabel sebesar 1,665 yang berarti nilai t hitung > t tabel. Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan.

### **4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data**

#### **4.3.1 Pengaruh Efisiensi Terhadap Minat Masyarakat Kota Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, tabel menunjukkan hasil bahwa variabel efisiensi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari besarnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang mana besarnya nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,943 sedangkan untuk  $t_{tabel}$

1,665. Untuk tingkat signifikansi  $0,004 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

Pengertian efisiensi sendiri sesuatu yang dikerjakan tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga. Menurut Davis, jika dengan menggunakan suatu sistem informasi dapat meningkatkan kinerjanya maka sistem tersebut terbilang cukup efisien (Fatmawati, 2015).

Dapat disimpulkan bahwa responden menganggap bahwa tarik tunai tanpa kartu dapat mempercepat proses transaksi. Pada inovasi teknologi saat ini supaya masyarakat yang memiliki waktu terbatas dapat menggunakan layanan yang ditawarkan oleh pihak bank dengan sebaik mungkin. Transaksi tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia dapat dilakukan di ATM BSI, Indomaret, serta Alfamart. Proses transaksi tarik tunai lebih efisien karena hanya diakses melalui *smartphone* sehingga tidak memerlukan kartu ATM.

Transaksi tarik tunai tanpa kartu ini juga dapat membantu jika kelupaan tidak membawa kartu ATM sehingga tidak membutuhkan banyak upaya dan juga menghemat waktu jika sedang terburu-buru. Layanan tarik tunai tanpa kartu sangat menguntungkan dan membuat semakin tertarik hingga berminat untuk menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriyansyah (2021) dimana hasil penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan

bahwa efisiensi memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan layanan.

#### **4.3.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Kota Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, tabel menunjukkan hasil bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari besarnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang mana besarnya nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,959 sedangkan untuk  $t_{tabel}$  1,665. Untuk tingkat signifikansi  $0,004 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

Wibowo mendefinisikan kemudahan sebagai derajat kepercayaan seseorang bahwa suatu teknologi akan dengan mudah dipahami dan digunakan serta mampu meningkatkan prestasi kerja seseorang (Wibowo, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa responden menganggap layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia, pengoperasiannya mudah digunakan dan mudah dipahami. Proses transaksi tarik tunai tanpa kartu dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat melalui aplikasi *BSI Mobile*, sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Informasi seputar cara menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu jelas dan mudah dimengerti. Layanan ini sangat mempermudah

masyarakat dan membuat masyarakat semakin tertarik dan berminat untuk menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak kemudahan yang dirasakan saat tarik tunai melalui layanan tarik tunai tanpa kartu di aplikasi *BSI Mobile* akan meningkatkan minat masyarakat dalam bertransaksi tarik tunai tanpa kartu. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemudahan transaksi tarik tunai di Bank Syariah Indonesia mampu membangun sikap positif seseorang terhadap teknologi, karena mereka merasa bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak susah dan tidak membingungkan.

Sejalan dengan pandangan teori *Technology Acceptance Model* yang mengatakan bahwa sikap seseorang terhadap teknologi didorong oleh kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut sehingga tidak membutuhkan banyak usaha dalam mengoperasikannya. Proses transaksi lebih mudah karena hanya menggunakan satu aplikasi dan tidak memerlukan kartu ATM. Hanya dengan memasukkan nomor telepon yang terdaftar pada aplikasi *BSI Mobile* dan kode transaksi pada mesin ATM maka layanan tersebut sudah dapat diproses. Proses tersebut membuat layanan ini dapat memudahkan dalam bertransaksi tarik tunai. Pada aplikasi ini juga dapat dipakai lebih dari satu kali transaksi.

Penelitian ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yanto et al., (2020) dimana hasil penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa kemudahan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan layanan.

### **4.3.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Kota Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, tabel menunjukkan hasil bahwa variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari besarnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang mana besarnya nilai  $t_{hitung}$  adalah 9,351 sedangkan untuk  $t_{tabel}$  1,665. Untuk tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

Keamanan merupakan kemampuan dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data. Lebih lanjut Park dan Kim mengatakan bahwa jaminan keamanan berperan penting dalam pembentukan kepercayaan dengan mengurangi perhatian konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak (Suryani, 2013).

Dapat disimpulkan bahwa responden menganggap layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia, tingkat keamanannya sangat dijaga. Karena bertransaksi menggunakan aplikasi yang terdapat pada *smartphone*. Dalam aplikasi juga terdapat keamanan berupa sandi dan pin. Pada *smartphone* juga terdapat keamanan berupa sandi, *fingerprint*, pola, bahkan *faceid* yang hanya dapat di akses oleh pemilik *smartphone* itu sendiri. Proses transaksi tarik tunai tanpa kartu dapat dilakukan dengan lebih menjaga kerahasiaan dan data penggunanya, sehingga

terdapat rasa aman saat bertransaksi. Layanan ini sangat meminimalisir adanya kejahatan, sehingga membuat masyarakat semakin tertarik dan berminat untuk menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu.

Penelitian ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri et al., 2021) dimana hasil penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa keamanan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan layanan.

#### **4.3.4 Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Kota Cirebon Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia**

Berdasarkan pada hasil uji t, nilai yang diperoleh yaitu sebesar 129,372, sedangkan Ftabel senilai 2,70. Maka, dapat diketahui bahwa nilai Fhitung 129,372 > Ftabel 2,70. Untuk tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat masyarakat kota Cirebon menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

Dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan bahwa ketiga variabel yakni variabel efisiensi, kemudahan, dan keamanan ini saling berhubungan antara satu sama lain yang dapat meningkatkan minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Pada inovasi teknologi saat ini supaya masyarakat yang memiliki waktu terbatas dapat menggunakan layanan yang ditawarkan oleh pihak bank dengan sebaik mungkin. Proses transaksi tarik tunai lebih mudah karena hanya diakses melalui *smartphone* sehingga dapat menghemat waktu, biaya serta tenaga.

Proses transaksi lebih mudah karena hanya menggunakan satu aplikasi dan tidak memerlukan kartu ATM. Hanya dengan memasukkan nomor telepon yang terdaftar pada aplikasi *BSI Mobile* dan kode transaksi pada mesin ATM maka layanan tersebut sudah dapat diproses. Proses tersebut membuat layanan ini dapat memudahkan dalam bertransaksi tarik tunai.

Bertransaksi menggunakan aplikasi yang terdapat pada *smartphone*. Dalam aplikasi juga terdapat keamanan berupa sandi dan pin. Pada *smartphone* juga terdapat keamanan berupa sandi, *fingerprint*, pola, bahkan *faceid* yang hanya dapat di akses oleh pemilik *smartphone* itu sendiri. Apabila salah satu dari variabel ini berkurang atau menurun maka minat menggunakan para pengguna akan berkurang atau menurun juga.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mukhtisar et al., 2021) dengan hasil bahwa variabel bebas yakni efisiensi, keamanan, dan kemudahan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat yakni minat menggunakan layanan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh efisiensi, kemudahan, dan keamanan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efisiensi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia. Hal tersebut dapat diakibatkan dapat meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan, serta dapat mempersingkat waktu dalam melakukan proses transaksi tarik tunai.
2. Kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan transaksi tarik tunai di Bank Syariah Indonesia mampu membangun sikap positif seseorang terhadap teknologi, karena mereka merasa bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak susah dan tidak membingungkan.
3. Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa responden menganggap layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia, tingkat keamanannya sangat dijaga. Proses transaksi tarik tunai tanpa kartu dapat dilakukan dengan lebih menjaga



kerahasiaan dan data penggunanya, sehingga terdapat rasa aman saat bertransaksi.

4. Efisiensi, kemudahan, dan keamanan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia. Hal tersebut dapat diakibatkan dapat meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan, serta dapat mempersingkat waktu dalam melakukan proses transaksi tarik tunai sehingga mampu membangun sikap positif seseorang terhadap teknologi, karena mereka merasa bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak susah dan tidak membingungkan. Proses transaksi tarik tunai tanpa kartu dapat dilakukan dengan lebih menjaga kerahasiaan dan data penggunanya, sehingga terdapat rasa aman saat bertransaksi.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun tentunya masih ada keterbatasan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini hanya menggunakan menggunakan tiga variabel utama yaitu variabel efisiensi, kemudahan, dan keamanan sehingga memungkinkan variabel yang lain dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Peneliti saat mengumpulkan data penelitian menggunakan metode survei, mencari responden dengan menyebarkan kuesioner secara online dan offline yang dapat diisi secara langsung. Namun metode yang dilakukan memiliki kelemahan dimana terdapat responden yang asal-asalan dalam melakukan pengisian kuesioner.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya ataupun memberikan masukan bagi pihak terkait, pada penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lainnya serta menggunakan teori yang lebih luas sehingga bisa menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penelitian selanjutnya juga tidak harus meneliti lembaga yang sama, melainkan lembaga yang lainnya.

Metode penelitian selanjutnya pada topik serupa diharapkan dapat menggunakan metode kuesioner terbuka ataupun wawancara kepada pihak-pihak yang dianggap potensial agar hasil yang didapatkan akurat dan objektif. Pada penelitian ini secara tidak langsung menjelaskan bahwa adanya faktor lain yang dapat memengaruhi minat masyarakat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. In *Jakarta*. Salemba Empat.
- Al-Albani, M. N. (2005). *Ringkasan Shahih Muslim: Kitab Jual Beli, diterjemahkan Oleh Elly Lathifah*. Gema Insani Press.
- Al-Mushlih, A., & Ash-Shawi, S. (2004). *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Darul Haq.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. (1st ed.). Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP).
- Barlian, E. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. In *Sukabina Press*. Sukabina Press.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. In *Penelitian* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* (1st ed.). CV Andi Offset.
- Kurniawan, A. widhi, & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Issue April). Pandiva Buku.
- Mustofa, A. (2013). *Uji Hipotesis Statistik*. Gapura Publishing.com.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*. Sibuku Media.
- Santi, I. H., & Erdani, B. (2021). *Technology Acceptance Model (TAM)*

*Penggunaannya pada Analisis User Experience dalam Penerimaan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (1st ed.). PT. Nasya Expanding Management (Penrbit NEM - Anggota IKAPI).*

Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Penerbit Alfabeta.

Suryani, T. (2013). *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Graha Ilmu.

Syahrum, & Salim. (2012). *Buku Metodologi penelitian kuantitatif.pdf*. Citapustaka Media.

#### **Jurnal:**

Afiah, N., & Hamzah, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Layanan Mobile Payment (Studi Kasus Pengguna Aplikasi Ovo Di Kota Makassar). *Jurnal Economix*, 9(1), 125–136.

Alharbi, S., & Drew, S. (2014). Using the Technology Acceptance Model in Understanding Academics' Behavioural Intention to Use Learning Management Systems. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 5(1).

Andriyansyah, M. (2021). Pengaruh Efisiensi Dan Rational Choice Pengguna Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Terhadap Minat Penggunaan Berulang Mode Transaksi Mpm Dan Cpm. *Repository Politeknik Negeri Jakarta*.

Butarbutar, N. A., & Harris, L. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Minat Penggunaan Pembayaran Non Tunai Pada Aplikasi Transportasi Online Di Kota Malang. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, User Acceptance of Information Technology. *Delle Vicende Dell'agricoltura in Italia: Studio e Note Di C. Bertagnolli.*, 13(3).
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1–13.
- Fauzi, Y. (2018). Hukum ATM Bersama, Kartu Kredit, Kartu Debit dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Rasail Stebi*.
- Fitrianingsih, A., & Usman, O. (2021). The Effect Of Benefit Perception, Perception Of Easy And Service Features On The Interest Of Using Electronic Money (E-Money) In Jabodetabek. *SSRN Electronic Journal*.
- Hanif, R. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Guna Melalui Kepercayaan Pada Pengguna Dompot Digital Gopay. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2), 178.
- Marlina, L., Mundzir, A., & Pratama, H. (2020). Cashless Dan Cardless Sebagai Perilaku Transaksi Di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis Dan Empiris. *Jurnal Co Management*, 3(2), 533–542.
- Mukhtisar, Tarigan, I. R. R., & Everiyenni. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Global Journal of Islamic Banking and Finance*.

- Putra, R. D., & Prehanto, D. R. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 2(1), 22–37.
- Putri, C. S. P., Handayani, J., & Agustinus, T. M. (2021). Pengaruh Daya Tarik Promosi, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang. *Keunis (Keuangan Dan Bisnis)*, 9(2), 173.
- Sari, P. I., & Usman, O. (2006). The Effect Of Easy Perception, Perception Of Benefits And Trust On The Interest Of Using Mobile Banking. *SSRN Electronic Journal*, 1999(December), 1–6.
- Sitompul, E. P., & Santoso, S. (2021). Tunai Tanpa Kartu Di Jakarta. *Jurnal Distribusi*, 9(2), 221–236.
- Usman, O., & Nabilla, T. (2019). The Effect Of Trust, Easiness, Security, and Benefits Of Interest Using E-Money. *SSRN Electronic Journal*.
- Wahyudi, B., & Yanthi, M. D. (2021). Penerimaan Teori Tam Terhadap Penggunaan Mobile Payment Dengan Kompatibilitas Sebagai Variabel Eksternal. *Akuntabilitas*, 15(1), 55–72.
- Wibowo, A. (2017). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan Technology Acceptance Model(TAM). *Konferensi Nasional Sistem Informasi, October*, 1–8.
- Yanto, W., Baskoro, E., & Fitriani. (2020). Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Aplikasi

Ovo Sebagai Digital Payment (Study Kasus Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(1), 96–109.

Yoga, S. (2019). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi. *Jurnal Al-Bayan*, 24(1), 29–46.

**Website:**

Dewi, A. U. (2019). *Apa Pengertian Tarik Tunai dalam Transaksi di ATM*.

Ibnu. (2021). *Jasa Adalah: Pengertian, Ciri-Ciri, Jenis, dan Strategi Pemasaran Perusahaan Jasa*. Accurate.Id.

Indonesia, P. B. S. (2021). *Annual Report BSI 2021*. Bank Syariah Indonesia.

Lahur, M. F. (2022). *Tips Hindari Skimming di mesin ATM: Tarik Tunai Nirkartu*. Tempo.Co.

Purwanto, A. (2022). *Kota Cirebon: Dari Desa Kecil, Kota Wali, Sampai Pusat Perdagangan dan Jasa*. Kompaspedia.Kompas.Id.

Ramli, R. R. (2022). *Lebih Aman Mana, Tarik Tunai di ATM Pakai Kartu atau Tanpa Kartu?* Kompas.Com.

Sidik, S. (2021). *Gegara Ini, Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Melesat 98%*. CNBC Indonesia.

Statistik, B. P. (2021). *Inilah Jumlah Penduduk Kota Cirebon Berdasarkan Kelompok Usia*. Badan Pusat Statistik.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Bulan /Aktivitas	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov
1.	<b>Penyusunan Proposal</b>	x							
2.	<b>Bimbingan</b>	x	x	x	x	x			
3.	<b>ACC semprop</b>					x			
4.	<b>Pengumpulan data</b>						x	x	
5.	<b>Analisis data</b>							x	
6.	<b>Penulisan akhir naskah skripsi</b>							x	
7.	<b>Pendaftaran munaqosah</b>							x	
8.	<b>Munaqosah</b>								x
9.	<b>Revisi Skripsi</b>								x



## Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

### **PENGARUH EFISIENSI, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN LAYANAN TARIK TUNAI TANPA KARTU BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon)**

Kepada Yth

Sdr/i Responden

Di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan Hormat,

Saya Diah Ayu Pitaloka mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir (Skripsi). Adapun judul penelitian ini adalah **Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon)**.

Berkaitan dengan hal tersebut, Saya memohon ketersediaan Sdr/i untuk mengisi kuesioner yang terlampir berikut ini. Semua pendapat yang telah Sdr/i berikan dalam kuesioner ini akan dijamin kerahasiaannya, hal ini semata-mata untuk kepentingan penelitian. Atas bantuan Sdr/i, Saya mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Salam hormat,

Peneliti

Diah Ayu Pitaloka

## Lembar Identitas

Petunjuk Pengisian :

Tulislah lembar identitas diri yang sesuai berupa isian jawaban pendek yang telah disediakan.

Nama Lengkap	:	
Jenis Kelamin	:	<input type="checkbox"/> Laki-laki
		<input type="checkbox"/> Perempuan
Usia	:	<input type="checkbox"/> 17-25 tahun <input type="checkbox"/> > 45 tahun
		<input type="checkbox"/> 26-35 tahun
		<input type="checkbox"/> 36-44 tahun
Pekerjaan	:	<input type="checkbox"/> Pelajar/Mahasiswa
		<input type="checkbox"/> PNS/TNI/Polri
		<input type="checkbox"/> Karyawan Swasta
		<input type="checkbox"/> Wiraswasta
		<input type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga
		<input type="checkbox"/> Lainnya
Saya adalah masyarakat Kota Cirebon	:	<input type="checkbox"/> Ya
		<input type="checkbox"/> Tidak
Saya adalah pengguna BSI Mobile	:	<input type="checkbox"/> Ya
		<input type="checkbox"/> Tidak
Dengan ini saya menyatakan bahwa saya	:	<input type="checkbox"/> Ya

sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Oleh karena itu, saya bersedia untuk berpartisipasi tanpa ada paksaan dari pihak manapun		<input type="checkbox"/> Tidak
--	--	--------------------------------

**Berilah tanda centang pada pernyataan-pernyataan berikut pada kolom yang telah disediakan!**

Keterangan :

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1  
 Tidak Setuju (TS) = 2  
 Netral (N) = 3  
 Setuju (S) = 4  
 Sangat Setuju (SS) = 5

**a. Efisiensi (*Efficiency*)**

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Penggunaan layanan tarik tunai tanpa kartu dapat menghemat waktu dalam bertransaksi					
2.	Penggunaan layanan tarik tunai tanpa kartu membuat transaksi menjadi lebih mudah					
3.	Penggunaan layanan tarik tunai tanpa kartu sangat membantu dalam melakukan transaksi tarik tunai apabila saya lupa membawa kartu ATM					

4.	Layanan tarik tunai tanpa kartu akan meningkatkan efektivitas saya dalam bertransaksi					
5.	Secara keseluruhan, layanan tarik tunai tanpa kartu sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari					

**b. Kemudahan (*Ease of use*)**

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Layanan tarik tunai tanpa kartu mudah untuk dipelajari					
2.	Pengguna dapat menemukan informasi terkait tata cara menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu dengan mudah					
3.	Penggunaan dari layanan tarik tunai tanpa kartu mudah dimengerti					
4.	Saya menemukan kemudahan saat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu					
5.	Layanan tarik tunai tanpa kartu dapat digunakan dimanapun dan kapanpun					
6.	Secara keseluruhan, saya menemukan kemudahan dalam menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu					

**c. Keamanan (*Security*)**

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa aman menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu					
2.	Penggunaan layanan tarik tunai tanpa kartu dapat mencegah terjadinya kejahatan					
3.	Penggunaan layanan tarik tunai tanpa kartu dapat menjaga kerahasiaan data pengguna					
4.	Secara keseluruhan, saya merasa aman bertransaksi tarik tunai menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu					

**d. Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia (*Interest in using cardless cash withdrawal service at Bank Syariah Indonesia*)**

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berminat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu dalam transaksi tarik tunai					
2.	Saya berencana untuk menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu dimasa yang akan datang					
3.	Saya berniat untuk meningkatkan penggunaan layanan tarik tunai tanpa kartu setiap melakukan transaksi tarik tunai					

4.	Saya akan menyarankan orang-orang terdekat saya untuk menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu					
----	---	--	--	--	--	--

### Lampiran 3 Hasil Data Kuesioner

#### 1. Data Variabel Efisiensi

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
5	5	5	5	5
5	5	4	5	5
5	5	5	4	5
4	5	5	4	4
4	4	3	2	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	4
4	5	4	3	4
4	4	5	4	4
5	4	5	4	5
4	5	4	3	4
4	5	4	4	4
5	4	5	5	5
3	4	4	4	3
5	5	4	5	5
5	4	5	5	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	3	5	5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	2	4	4	2
5	5	5	5	5
2	4	4	3	4
5	5	4	4	5
5	4	4	3	3
5	5	5	5	5
4	4	4	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	5	4	3
5	5	5	5	5
4	5	4	5	4
5	4	4	5	4
4	4	4	4	4
4	5	4	4	4

5	4	5	5	4
2	3	2	3	3
4	3	3	2	3
4	4	4	3	4
4	4	4	3	4
4	5	4	3	3
4	3	4	4	4
4	3	4	3	3
4	4	3	3	4
5	4	5	4	4
4	4	4	3	3
4	4	4	4	4
5	4	4	3	3
4	3	4	4	3
3	4	4	4	3
4	5	4	4	4
4	3	4	3	4
4	3	4	4	4
4	5	4	3	4
4	4	3	4	3
4	4	4	4	3
4	3	4	4	3
5	4	4	4	4
4	4	3	4	3
4	4	4	4	4
4	4	3	4	3
4	4	5	4	5
4	4	3	5	3
4	3	4	3	3
4	3	4	3	4
4	4	5	5	4
4	3	5	4	3
4	3	4	4	4
4	3	4	5	4
5	4	4	4	3
4	5	4	4	4
4	3	5	4	4
5	3	4	3	5
5	3	3	3	3



4	3	4	5	4
4	3	4	4	3
4	4	3	5	3
4	5	5	4	4
4	4	3	4	4
5	2	4	4	4
4	2	4	3	4
5	3	5	2	4
4	2	3	4	4
4	4	4	3	4
4	3	4	3	4
4	3	4	3	4
5	3	4	4	4
4	3	4	4	3
4	3	4	3	2
4	5	4	4	4
4	5	4	4	4
4	4	3	4	3
4	3	4	3	4
5	3	4	3	4
4	3	2	2	3
4	4	3	3	3
5	1	4	3	3
4	4	4	3	4
5	3	3	4	3

2. Data Variabel Kemudahan

<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>X2.5</b>	<b>X2.6</b>
4	4	4	5	5	4
5	5	4	4	5	5
5	5	4	4	5	5
4	4	5	4	4	4
4	2	2	4	5	5
5	5	5	5	5	5
4	3	5	5	5	5
5	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4

5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4
5	4	5	5	4	5
4	5	3	4	5	4
4	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4
4	4	5	5	5	4
4	3	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5
4	2	4	3	4	2
5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5
5	4	5	5	4	4
3	2	3	3	2	3
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4
5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	5	4
4	4	5	5	5	4
4	4	3	4	3	2
3	2	3	3	2	3
4	4	3	5	4	3
4	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4
4	3	4	3	4	4
4	4	5	4	4	4
4	4	4	5	5	4
5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4

4	3	4	4	4	3
3	4	3	4	3	4
5	4	4	4	5	4
4	3	4	3	4	4
4	3	4	3	4	4
5	4	5	5	4	5
4	4	3	4	4	4
4	3	5	3	4	4
4	3	4	4	3	3
5	3	4	4	3	4
3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	5	5
4	4	3	4	3	4
3	4	3	3	4	4
4	3	4	3	4	3
4	3	3	4	3	3
5	3	4	4	4	4
4	3	5	4	5	4
4	4	3	4	3	4
4	4	3	5	4	4
4	3	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4
4	5	3	5	3	5
4	3	3	4	4	3
4	3	4	3	4	4
4	2	4	4	3	4
4	4	3	5	4	5
4	3	4	4	3	4
4	3	4	3	5	4
5	4	5	4	5	4
4	3	4	3	4	2
4	3	4	5	3	4
4	4	3	4	4	2
4	3	5	3	4	3
4	2	4	4	3	4
4	3	3	4	4	3
4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	4	4
4	2	4	3	3	5

4	3	4	3	4	4
4	3	4	3	3	3
4	4	4	5	5	4
4	4	4	5	5	4
4	3	4	4	3	5
3	3	3	4	4	4
2	4	4	4	2	4
4	3	3	5	2	3
3	3	2	3	2	3
2	4	4	3	3	4
4	4	3	3	3	3
4	2	5	4	4	3

### 3. Data Variabel Keamanan

<b>X3.1</b>	<b>X3.2</b>	<b>X3.3</b>	<b>X3.4</b>
5	5	5	5
4	4	4	5
5	4	4	4
4	3	4	4
4	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	5	4	3
4	4	5	4
4	4	5	4
4	3	5	5
5	4	5	4
5	5	4	4
4	4	4	3
5	5	5	4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	1	2	3
5	5	5	5
4	4	4	4
4	5	5	5
4	3	4	4
5	5	5	5

5	4	5	5
4	5	4	5
4	4	4	4
5	5	5	5
3	4	2	2
4	4	3	4
4	4	4	4
4	4	5	4
5	5	5	5
5	5	4	4
5	5	5	4
4	4	4	4
4	4	4	4
3	5	4	4
4	4	4	2
5	4	4	3
4	4	5	3
3	3	3	3
5	4	4	3
3	3	4	4
2	3	3	3
3	4	2	4
3	3	3	3
5	5	5	3
3	3	3	4
3	3	2	3
4	2	3	3
4	3	3	4
4	4	4	5
3	4	3	3
4	3	4	3
3	4	4	4
3	4	4	4
2	4	4	3
4	4	2	4
4	4	5	3
3	4	2	3
4	4	3	4
3	3	4	3

4	5	5	5
3	4	4	3
3	4	4	3
4	3	4	4
4	3	3	4
4	3	4	3
4	4	3	5
4	3	3	2
4	3	5	4
5	4	4	4
4	4	3	4
5	3	5	3
4	3	4	4
4	4	3	4
4	4	3	4
4	3	4	4
4	4	4	4
5	4	4	4
4	4	3	4
5	3	4	3
4	4	4	3
4	3	4	4
4	3	4	4
3	4	4	3
4	3	4	3
4	3	4	3
4	4	3	4
4	3	4	3
4	5	4	4
4	5	4	4
3	4	3	4
3	3	2	3
3	3	4	2
3	2	3	4
3	3	3	2
3	2	3	4
3	2	4	3
3	4	2	4

4. Data Variabel Minat Menggunakan Layanan

<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>
5	5	5	5
4	5	5	5
5	5	4	5
4	4	4	3
4	4	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	3	4	4
5	4	4	4
3	4	5	4
4	4	4	4
5	4	4	4
5	4	5	4
4	4	4	4
4	5	5	5
4	4	4	5
5	5	5	5
4	3	4	2
5	5	4	5
4	4	4	4
5	5	5	5
4	3	2	4
5	5	5	5
4	4	4	5
5	4	4	4
4	5	4	4
5	5	5	5
3	3	3	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	5	4
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	4	4
4	4	4	5
5	3	4	5
5	4	3	4

4	3	4	3
3	4	3	3
3	4	3	3
3	4	4	3
3	3	3	3
4	4	3	3
3	3	3	3
4	4	3	4
4	3	2	4
5	4	5	3
4	4	4	4
4	3	4	3
3	4	4	3
4	3	4	3
4	4	5	5
3	4	4	3
4	4	3	3
5	4	3	4
4	3	3	4
4	3	3	4
4	2	4	3
5	4	4	3
4	3	4	3
4	4	3	5
3	3	4	2
4	4	5	3
4	4	3	3
4	3	4	4
4	4	3	4
5	3	3	4
4	4	4	3
5	2	4	4
4	4	3	4
4	4	4	4
4	3	4	5
4	3	4	4
4	4	4	4
3	2	4	4
4	4	4	3



4	3	5	4
4	2	5	3
4	4	5	5
5	2	4	3
4	4	3	4
3	3	3	4
4	3	4	3
4	2	3	5
5	3	4	4
4	4	4	3
4	3	3	4
4	3	4	3
4	4	3	3
4	2	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	3	3
3	2	4	3
4	2	3	3
4	2	3	3
3	4	2	4
3	4	3	2
4	2	3	3
3	4	4	3

## Lampiran 4 Hasil Uji SPSS

### Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	EFISIENSI
X1.1	Pearson Correlation	1	.154	.387**	.333**	.430**	.602**
	Sig. (2-tailed)		.125	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.154	1	.290**	.395**	.468**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.125		.003	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.387**	.290**	1	.395**	.483**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.333**	.395**	.395**	1	.404**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.430**	.468**	.483**	.404**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
EFISIENSI	Pearson Correlation	.602**	.701**	.703**	.732**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	JUMLAH
X2.1	Pearson Correlation	1	.411**	.510**	.411**	.529**	.357**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.411**	1	.322**	.563**	.456**	.422**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.510**	.322**	1	.346**	.486**	.384**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.411**	.563**	.346**	1	.328**	.438**	.711**
	Sig. (2-tailed)							
	N	100	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.529**	.456**	.486**	.328**	1	.423**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.357**	.422**	.384**	.438**	.423**	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KEM	Pearson Correlation	.723**	.747**	.701**	.711**	.752**	.696**	1
UDA	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
HAN	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOT
X3.1	Pearson Correlation	1	.381**	.528**	.406**	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.381**	1	.453**	.473**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.528**	.453**	1	.393**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.406**	.473**	.393**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
KEAM	Pearson Correlation	.745**	.767**	.790**	.741**	1
ANAN	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	TAL
Y1	Pearson Correlation	1	.294**	.338**	.445**	.678**
	Sig. (2-tailed)		.003	.001	.000	.000

	N	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.294**	1	.353**	.418**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.338**	.353**	1	.326**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.445**	.418**	.326**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100
MINAT	Pearson Correlation	.678**	.744**	.696**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Efisiensi (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	5

### 2. Kemudahan (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	6

### 3. Keamanan (X3)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	4

#### 4. Minat Menggunakan Layanan (Y)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	4

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98334056
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.043
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### Hasil Uji Multikolonieritas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EFISIENSI	.358	2.796
	KEMUDAHAN	.355	2.816
	KEAMANAN	.577	1.732

a. Dependent Variable: MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.049	.898		-.054	.957
	EFISIENSI	.238	.065	.278	3.657	.000
	KEMUDAHAN	.293	.067	.416	4.360	.000
	KEAMANAN	.249	.070	.279	3.577	.001

a. Dependent Variable: MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.524	.805		.652	.516
	EFISIENSI	.188	.064	.224	2.943	.004
	KEMUDAHAN	.151	.051	.226	2.959	.004
	KEAMANAN	.493	.053	.559	9.351	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN

### Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	387.021	3	129.007	129.372	.000 <sup>b</sup>
	Residual	95.729	96	.997		
	Total	482.750	99			

a. Dependent Variable: MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN

b. Predictors: (Constant), KEAMANAN, EFISIENSI, KEMUDAHAN

## Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 <sup>a</sup>	.802	.796	.999

a. Predictors: (Constant), KEAMANAN, EFISIENSI, KEMUDAHAN

b. Dependent Variable: MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN

## Hasil Uji T

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	387.021	3	129.007	129.372	.000 <sup>b</sup>
	Residual	95.729	96	.997		
	Total	482.750	99			

a. Dependent Variable: MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN

b. Predictors: (Constant), KEAMANAN, EFISIENSI, KEMUDAHAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Diah Ayu Pitaloka  
Kebangsaan : Indonesia  
Agama : Islam  
Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 22 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Ki Ageng Tapa Ds. Dawuan Blok rancang Rt  
02 Rw 02 Kec. Tengah Tani Kab. Cirebon, Jawa  
Barat, 45153  
Email : [diahayupitaloka87@gmail.com](mailto:diahayupitaloka87@gmail.com)  
No Telepon : 089669740406  
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 1 Dawuan (2006-2012)  
2. SMP Negeri 1 Tengah Tani (2012-2015)  
3. SMK Islamic Centre (2015-2018)



## Diah Ayu Pitaloka

### ORIGINALITY REPORT

<b>29%</b> SIMILARITY INDEX	<b>32%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>14%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>11%</b>
<b>2</b>	<b>docs.google.com</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>dspace.uii.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Syntax Corporation</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.ekuitas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>